

**EFEKTIVITAS MINYAK BIJI ANGGUR (VITIS VINIFERA) 100%
TOPIKAL TERHADAP SAWAR KULIT PADA XEROSIS KUTIS
USIA LANJUT**

**(Kajian Perbandingan Nilai TEWL, pH kulit, dan Skor Overall Dry Skin
antara Minyak Biji Anggur dan Petrolatum)**

Irma Amalia*, Asih Budiastuti, Diah Adriani Malik****

*PPDS-1 Dermatologi, Venereologi, dan Estetika, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/
RSUP Dr. Kariadi Semarang

**Staf Bagian/KSM Dermatologi, Venereologi, dan Estetika, Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Xerosis kutis adalah dermatosis dengan prevalensi tertinggi pada lansia. Tatalaksana yang direkomendasikan adalah penggunaan pelembab antiinflamasi, antibakteri dan antioksidan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas minyak biji anggur topikal dalam menurunkan nilai *Trans Epidermal Water Loss* (TEWL), pH kulit, dan skor *Overall Dry Skin* (ODS) pada xerosis kutis usia lanjut.

Metode: Studi *Randomized Clinical Trial Single Blind* pada usia lanjut dengan xerosis kutis yang menerima pelembap mengandung minyak biji anggur atau petrolatum selama 4 minggu. Skor TEWL, pH, dan ODS dinilai pada awal penelitian dan pada minggu ke-4.

Hasil: Sebanyak 30 subjek menyelesaikan penelitian, dengan 15 subjek pada masing-masing kelompok. Delta TEWL dan skor ODS pada kelompok minyak biji anggur lebih besar dibandingkan kelompok petrolatum ($p < 0,05$), namun delta pH pada kelompok minyak biji anggur lebih kecil dibandingkan dengan kelompok petrolatum ($p > 0,05$). Tidak ada efek samping yang serius yang diamati pada kedua perlakuan tersebut.

Kesimpulan: Minyak biji anggur topikal efektif dalam menurunkan nilai TEWL, pH kulit, skor ODS tanpa menimbulkan efek samping.

Kata kunci: minyak biji anggur, xerosis kutis, usia lanjut, TEWL, pH kulit, skor ODS